

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan seseorang, karena pendidikan salah satu upaya untuk membentuk karakter peserta didik. Dengan terbentuknya karakter disiplin dalam diri peserta didik. Maka, kehidupan peserta didik akan lebih terarah. Pembentukan karakter yang baik telah dicontohkan dalam diri Nabi Muhammad Shallallahu \_Alaihi Wasallam. Ini sesuai dengan hadis Nabi, yang berbunyi:

اَنَا بَدِئْتُ خَلْقًا  
وَأَنَا آخِرُهُمْ  
وَأَنَا خَيْرُهُمْ  
وَأَنَا أَكْرَمُهُمْ  
وَأَنَا أَجْوَدُهُمْ  
وَأَنَا أَجْوَدُهُمْ  
وَأَنَا أَجْوَدُهُمْ  
وَأَنَا أَجْوَدُهُمْ

Artinya: -Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak. (HR. Al-Baihaqi).

Hadis di atas menjelaskan bahwa Islam merupakan agama yang menjunjung tinggi akhlak yang mulia. Bahkan salah satu pokok ajaran dalam Al-Quran adalah akhlak. Akhlak artinya perilaku yang senantiasa mengarah pada kebaikan sesuai dengan Al-Quran dan Sunah. Nabi Muhammad Shallallahu \_Alaihi Wasallam merupakan uswatun hasanah, artinya suri tauladan yang baik sebab pada diri Nabi Muhammad Shallallahu \_Alaihi Wasallam ada banyak kemuliaan dan keutamaan akhlak yang menjadi teladan hidup bagi umatnya. (Wajdi, 2010)

Akhlak tidak bisa dilepaskan dari syariat Islam. Cara paling sempurna untuk memperbaiki akhlak yaitu dengan menanamkan nilai-nilai akhlak Nabi Muhammad Shallallahu \_Alaihi Wasallam pada peserta didik. Dengan diterapkannya akhlak yang mulia pada peserta didik, diharapkan akan tumbuh generasi-generasi yang berkualitas, berkarakter, dan berakhlak mulia.

Guru Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam mengajarkan akhlak dan membentuk karakter disiplin peserta didik. Sekolah juga memiliki peran lebih dikarenakan sebagian besar waktu peserta didik



dihabiskan di sekolah. Permasalahan di sekolah masih cukup besar, seperti kurangnya sikap disiplin, sikap sopan santun yang kurang, dan lain-lainnya. Faktor dari luar sekolah juga memengaruhi karakter peserta didik menjadi tidak maksimal, seperti pergaulan peserta didik di luar sekolah yang mengajarkan hal tidak baik, adanya pengaruh negatif dari internet, dan lain-lainnya.

Karakter peserta didik dipengaruhi oleh didikan orang tua, guru dan lingkungan sekitar. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi karakter peserta didik adalah keluarga. Keluarga yang harmonis atau tidak, akan berpengaruh kepada anaknya. Jika orang tua memberikan kasih sayang, perhatian, pendidikan yang baik kepada anaknya, maka anak itu akan memiliki karakter yang baik pula sesuai dengan yang diajarkan oleh keluarganya. Didikan yang diberikan oleh keluarganya juga penting terhadap mental dan psikis anak. Peran guru Pendidikan Agama Islam sebagai orang tua kedua di sekolah juga sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik. Hal ini menentukan perkembangan karakter peserta didik di sekolah. Lingkungan sekitar, tidak hanya sebatas di sekolah, melainkan masyarakat atau hal lainnya, seperti media elektronik. Ini memiliki peran penting untuk membentuk karakter peserta didik. (Subianto, 2013)

Tujuan pendidikan adalah untuk membentuk generasi yang memiliki kecerdasan intelektual, akhlak yang baik, dan memiliki keahlian agar bisa bermanfaat bagi masyarakat. Ini merupakan tugas dari seorang guru dalam proses belajar mengajar agar peserta didik memiliki pencapaian secara afektif, maupun kognitif. Maka dari itu, peran guru ini sangatlah penting, yaitu sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar sehingga berjalan dengan efektif. Dalam hal pendidikan, pembentukan karakter memiliki keterkaitan dengan nilai-nilai karakter dan komponen-komponen karakter perilaku yang dapat dilakukan, dan saling berhubungan dengan dirinya, Allah Subhanahu Wa Ta'ala, sesama manusia, bangsa, dan negara. (Nur'asih, 2021)

Pendidikan karakter menjadi hal yang sangat penting di dunia pendidikan. Faktanya, yang ada di sekitar, kenakalan remaja terus meningkat. Berita pertama. Mengutip dari radarcirebon.com, yang ditulis oleh Asep Brd, pada hari Jumat, 3 Desember 2021, puluhan pelajar sedang bergerombol di salah satu musola yang terletak di Jl. Brigjen Darsono. Hal ini berpotensi memicu tawuran antar pelajar. Beberapa petugas dari Polsek Kesambi membubarkan pelajar tersebut. (Brd, 2021)

Berita kedua, mengutip dari SINDONEWS.com yang ditulis oleh Angga Rosa pada hari Rabu, 24 November 2021, remaja Salatiga ditangkap polisi karena telah mengedarkan obat-obatan terlarang. (Rosa, 2021)

Hal diatas membuktikan bahwa meningkatnya tindakan kriminalitas. Ini berarti karakter disiplin dalam diri peserta didik belum maksimal. Untuk itu, guru Pendidikan Agama Islam, orang tua, dan lingkungan sekitar sangat berperan penting dalam mendidik peserta didik untuk menjadikan pribadi disiplin dan lebih baik dalam hidupnya.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMPN 2 Pangenan, terlihat dari beberapa peserta didik masih memiliki sikap yang kurang baik. Seperti keluar jika ada kegiatan belajar mengajar berlangsung, karakter yang kurang baik terhadap guru dan sesama, berpakaian tidak sesuai dengan jadwal yang ada di sekolah. Mengingat guru Pendidikan Agama Islam berperan penting dalam membentuk karakter disiplin peserta didik, maka peneliti akan meneliti tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. Hal ini melatarbelakangi peneliti untuk meneliti lebih jauh bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMPN 2 Pangenan supaya menjadi karakter yang disiplin. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 2 Pangenan Cirebon".

## **B. Rumusan Penelitian**

1. Bagaimana Karakteristik Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 2 Pangenan Cirebon ?
2. Bagaimana Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 2 Pangenan Cirebon ?
3. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 2 Pangenan Cirebon ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan penelitian di atas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Karakteristik Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 2 Pangenan Cirebon.
2. Untuk Mengetahui Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 2 Pangenan Cirebon.
3. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 2 Pangenan Cirebon.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter disiplin peserta didik, karena pembentukan karakter disiplin ini sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari, dan peneliti juga bisa menerapkan karakter disiplin dalam situasi dan kondisi apapun.

2. Bagi Peserta Didik

Diharapkan agar peserta didik bisa memiliki karakter (akhlakul karimah) disiplin sesuai dengan ajaran agama Islam dan bisa menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Bagi Guru

Diharapkan bagi guru Pendidikan Agama Islam agar bisa mengajarkan dan menerapkannya baik itu langsung atau tidak langsung melalui pesan moral dan praktiknya di sekolah ataupun luar sekolah yaitu pendidikan yang mengajarkan karakter disiplin dimanapun (khususnya dalam kegiatan keagamaan) agar tidak hanya bersifat teori saja melainkan praktek di lapangan.

### 4. Bagi Lembaga

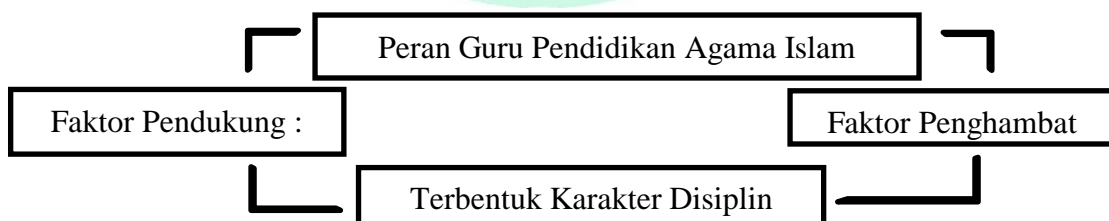
Diharapkan agar bisa mengoptimalkan visi dan misi sekolah, mengevaluasi hasil dari pembinaan akhlak (disiplin) agar bisa terwujud sesuai dengan apa yang diharapkan oleh lembaga tersebut terhadap peserta didik.

## E. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penulisan ini bertujuan untuk memahami alur pemikiran, arahan dalam pelaksanaan penulisan, dan menyatukan variabel-variabel yang ada dalam penelitian, sehingga terbentuk korelasi dan pemahaman yang utuh yang berkesinambungan.

Melalui bagan kerangka pemikiran tersebut, bisa dipahami bahwa penelitian dengan judul Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 2 Pangenan Cirebon. Ada beberapa hal yang harus diketahui peneliti yaitu karakteristik peserta didik di SMPN 2 Pangenan. Kemudian, dalam membentuk karakter disiplin, guru PAI memiliki peran penting dalam membentuk karakter disiplinnya. Karakter disiplin juga terbentuk dari beberapa faktor, yaitu faktor pendukung dan penghambat. Dalam penelitian ini, sesuai yang terjadi di lapangan, digambarkan dengan skema sebagai berikut :

Gambar Kerangka Pemikiran



## F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan menyajikan penelitian yang terdahulu dalam ruang lingkup yang sama tetapi bukan berarti sama persis. Penelitian terdahulu ditujukan untuk menjadi salah satu bukti sebagai keaslian dari penelitian. Beberapa penelitian yang relevan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian relevan yang pertama dilakukan oleh Ani Jailani, Chaerul Rochman, dan Nina Nurmila pada tahun 2019 dengan judul *-Peran PAI Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Siswa*, Volume 10. No.2 dalam jurnal *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Dari hasil penelitian tersebut, terdapat kesimpulan yang menyimpulkan bahwa karakter jujur di masa sekarang ini penuh dengan tantangan, mereka masih bingung bagaimana dalam bersikap yang baik. Melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) ataupun Pendidikan Akhlak, peserta didik dibimbing agar mereka punya bekal untuk membedakan mana yang baik dan benar kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan untuk membentuk manusia yang berakhlak mulia. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data observasi. (Jailani, 2019)  
Persamaan penelitian ini dengan peneliti yang akan peneliti lakukan adalah penelitian tersebut berfokus pada karakter peserta didik dan menggunakan salah satu metode pengumpulan data yang sama yaitu observasi. Perbedaannya, terdapat pada metode penelitian. Jika penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif kuantitatif, maka penelitian yang peneliti akan lakukan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.
2. Zida Haniyyah penelitian yang dilakukan pada bulan April tahun 2021 dengan judul *-Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang* Vol.1, No.1 dalam *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*. Dari hasil penelitian tersebut terdapat kesimpulan, yaitu guru memiliki beberapa peran : guru sebagai

pembimbing, pendidik, motivator, dan evaluator. Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan beberapa metode dalam membentuk karakter Islami peserta didik, yaitu dengan metode keteladanan, kisah, ceramah, dan pembiasaan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Haniyyah, 2021)

Persamaan yang dilakukan peneliti tersebut dengan penelitian yang peneliti akan lakukan yaitu terletak pada metode yang digunakan, teknik pengumpulan data yang sama, dan subjek yang sama yaitu Peran guru PAI. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti akan lakukan adalah penelitian tersebut berfokus pada Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang. Sedangkan penelitian yang peneliti akan lakukan yaitu berfokus pada pembentukan karakter disiplin peserta didik kelas VIII SMPN 2 Pangenan Cirebon.

3. Penelitian yang relevan yang ketiga dilakukan oleh Putri Maululia, Zulhaini, Helbi Akbar pada tahun 2019 dengan judul *-Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di SMP Negeri 1 Sentajo Raya Kecamatan Sentajo Raya* Vol.1, No.2 dalam jurnal AL-HIKMAH : jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam. Dari hasil penelitian tersebut, terdapat kesimpulan yang menyimpulkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Sentajo Raya Kecamatan Sentajo Raya yaitu guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, model, dan teladan. Ada beberapa faktor pendukung dalam meningkatkan akhlakul karimah di SMP Negeri 1 Sentajo Raya Kecamatan Sentajo Raya yaitu guru PAI yang aktif membimbing, tempat sekolah yang berdekatan dengan masjid, dan banyak kegiatan keagamaan yang dilakukan sekolah. Faktor penghambat dalam meningkatkan akhlakul karimah di SMP Negeri 1 Sentajo Raya Kecamatan Sentajo Raya yaitu pengaruh keluarga yang tidak harmonis, pengaruh lingkungan sekitar, dan pengaruh teknologi.



Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. (Putri Maululia, Zulhaini 2019)

Persamaan yang dilakukan peneliti tersebut dengan penelitian yang peneliti akan lakukan yaitu terletak pada objek yang diteliti yaitu peran guru Pendidikan Agama Islam dan metode yang digunakan. Sedangkan perbedaan yang peneliti lakukan dengan yang akan peneliti lakukan yaitu subjek yang diteliti. Perbedaan lainnya adalah, peneliti tersebut meneliti dalam meningkatkan akhlakul karimah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu membentuk karakter disiplin.

